

HAND PHONE DAN HUBUNGAN SILATURRAHMI

**(Studi Tentang Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2004
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

Oleh:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ZUBAIDI
NIM: 00540375

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1422/2006

Skripsi dengan judul : *Hand Phone dan Hubungan Silaturrahmi*
(*Studi Tentang Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2004*
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)


Diajukan oleh :

1. Nama : Zubaidi
2. NIM : 00540375
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : SA


Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal: 6 Juli 2005 dengan nilai: 80 / B+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :


Ketua Sidang


Drs. Muhammad Yusuf, M.Si
NIP: 150 267 224


Sekretaris Sidang


Moh. Soehadha, M. Hum
NIP: 150 291 739

Pembimbing/merangkap Penguji


Dr. Sekar Ayu Aryani, MA
NIP: 150 232 692


Pembantu Pembimbing


Nurus Sa'adah, S.Psi.,M.Si.,Psi
NIP: 150 301 493

Penguji I


Drs. Rahmat Fajri, M. Ag
NIP: 150 275 041

Penguji II


Nurus Sa'adah, S.Psi.,M.Si.,Psi
NIP: 150 301 493

Yogyakarta, 6 Juli 2006
DEKAN


Drs. H. M. Fahmie, M. Hum
NIP : 150 088 748

**Dr. Sekar Ayu Aryani, M. A.
Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupu teknik penulisan, dan setelah skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Zubaidi
NIM : 00540375
Program Studi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : **Hand Phone dan Hubungan Silaturrahmi
(Studi tentang Mahasiswa Fakultas Tarbiyah
Angkatan 2004 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

Maka selaku pembimbing/pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di munaqosahkan.

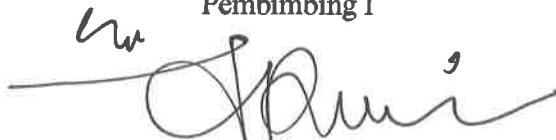
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaimum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2006

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A
NIP. 150 301 493



Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
NIP. 150 232 692

MOTTO

**“Apapun yang dapat anda lakukan, atau ingin anda lakukan,
mulailah. Keberanian memiliki kecerdasan, kekuatan dan
keajaiban di dalamnya”
(Goethe)¹**

**“Aku ingin seperti air
Yang mengalir dari hulu menuju muara,
Bercermin pada beningnya yang jujur,
Tenang jika dalam dan beriak bila dangkal,
Ku tunggu pasang gelombang.”**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Goethe Institut dan MainTeater, *Faust*, (Jakarta: Goethe Institut, 2001), hlm. 6.

PERSEMBAHAN

Teruntuk Ayahanda (Alm) di surga & Bunda ku tercinta yang selalu setia dan tabah, do'aku selalu untukmu.

Spesial untuk adik-adikku "Yuni" Engkau Bidadariku dan "Ummu" taatlah kepada suamimu, Cak Noer.

Untuk Mimpi-Mimpi Masa LaluKu & Angan-Angan Masa DepanKu.....!

Untuk Mu.....



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Syukur terpanjat kepada Allah SWT atas segala anugerah-Mu. Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, para sahabat dan pengikutnya. Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai syarat guna memperoleh gelar sajana sosial pada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat moril dan material. Maka, penulis haturkan ucapan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Moh. Fahmi, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala fasilitas dan pelayanannya.
2. Bapak Drs. Moh. Damami, M.Ag selaku ketua jurusan, Moh. Sohadha, M.Hum. selaku sekretaris jurusan. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A, selaku pembimbing I dan Ibu Nurus Sa'adah, S. Psi., M. Si., Psi. selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing selama proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Tarbiyah yang telah memperlancar proses belajar dan administrasi (walau masih tersendat-sendat dan ribet), terutama Bapak Ahmad Hanani, MA, atas bantuan dan nasehatnya!

4. Teruntuk Ibunda tercinta yang selalu tabah dan Ayahanda (alm) damai di surga, yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada tara, semoga anugerah-Nya selalu mengiringimu.
5. Kepada Nenekku Nyi'Sam'a, Cak Noer, adikku Um sayang yang selalu *men-support* 'semoga bahagia', Engkau 'inspirasi' Wahyuni dan ponaanku manis Nabila & Almadina yang selalu terbayang di benakku.
6. Teman-teman SA/00 dan keluarga besar PSM "Gita Savana", Iphink, Ichan, exLurah'GeeS' Bung Ucup & semua... selamat berjuang!
7. Teman-teman baikku Sanggar Teater Rabet, Djohan, Abuy, Cool, dan Turmedzi Djaka, Mamank (Semedi Dzikir), Mas Willy Bagong atas ilmunya (ISI), Rongga Band (mimpi masa laluku) dan sekarang....., warga kost 33 B. Teman-teman Fakultas Tarbiyah Angkatan 2004 dan semua pihak yang telah membantu, khususnya Fahmi, Arthi, Evi, Howas, Lala dan yang tak tersebut satu persatu, *matur nuwun!* Terakhir kepada semua masa lalu, masa kini dan masa depan yang menanti...?!

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan. Dan semoga bermanfaat bagi pengembangan keilmuan. *Amien Ya Rabbal'alamin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Juni 2006

Penulis

Zubaidi

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan tulisan sesuatu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain, yaitu pengalihan tulisan bahasa Arab ke dalam tulisan Latin. Sebenarnya setiap penulis dapat membuat sendiri pedoman transliterasi yang akan dipakai dalam karyanya, baik dengan membuat pedoman yang sama sekali baru atau pun dengan melakukan modifikasi pedoman-pedoman yang sudah ada tanpa merubahnya sedikitpun, apapun yang dipilih, ia harus konsekuen dan konsisten menerapkan dan menggunakan pedoman transliterasi tersebut dalam seluruh tulisannya. Pedoman transliterasi Arab-Latin yang diangkat dari *Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor 158 Tahun 1987 Nomor 0543 b/U/1987*. Sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka-ha
د	Dal	D	De

د	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es-ye
ص	Sad	S	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	D	De dengan titik di bawah
ط	Ta	T	Te dengan titik dibawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'ain	-	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Q	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal:

Tanda Vokal	Nama	Huruf latin	Nama
-	Fathah	A	A
-	Kasrah	I	I
-	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ى	Fathah dan ya	Ai	A - i
و	Fathah dan wau	Au	A - u

Contoh:

كيف = *kaifa*

حول = *hauला*

c. Vokal Panjang (*madah*):

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	Fathah dan alif	a>	A dengan garis di atas
آ	Fathah dengan ya	a>	A dengan garis di atas
ي	Kasrah dan yak	i	I dengan garis di atas
و	Damma dan wau	u>	U dengan garis di atas

Contoh:

قال - *qa>la*

قي - *qi>la*

رمى - *rama>*

يقول - *yaqu>lu*

3. Ta' Marbutah

- Transliterasi *Ta Marbutah* hidup adalah "t".
- Transliterasi *ta marbutah* mati adalah "h".
- Jika *Ta Marbuta* diikuti kata yang menggunakan kata sandang "_" ("al-"), dan bacaannya terpisah maka *Ta Marbuta* tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة الجنة - *raud}ah al-Jannah*

طلحة - *T{alh}ah*

4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau akhir kata.

Contoh:

نزل - *Nazzala*

البر - *Al-Birru*

5. Kata Sandang " ال "

Kata sandang "ال" di transliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "-", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم - *Al-qalamu*

الشمس - *Al-syamsu*

6. Huruf kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول - *Wa ma> Muhammadun illa> rasul>*

ABSTRAKS

Hubungan antar manusia dalam masyarakat sementara waktu telah terbudaya secara konvensional dengan pola *face to face* yang sangat membumi dalam tradisi Islam. Dalam perjalanan masa, hubungan silaturahmi juga telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, yaitu menggunakan *hand phone* sebagai media komunikasi modern saat ini. Perkembangan teknologi komunikasi ini telah menjadi fenomena baru bagi manusia, terutama terhadap pergeseran kultur. Penelitian yang berjudul "*Hand Phone dan Hubungan Silaturahmi (Studi Tentang Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2004 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*" ini secara khusus mencoba untuk mengukur efektifitas *hand phone* terhadap hubungan silaturahmi yang terhalang oleh jarak dan waktu di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun metode penelitian yang dipakai dalam skripsi ini terdiri dari; *Pertama*, Jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengkaji beragam data terkait, baik yang berasal dari sumber data utama (*primary sources*) maupun sumber data pendukung (*secondary sources*). *Kedua*, Metode penentuan subjek, menggunakan metode populasi dengan teknik sampling. *Ketiga*, Metode pengumpulan data menggunakan metode obserasi dan interview. *Keempat*, Analisis data menggunakan sistem pengolahan data yang bersifat deskriptif analitik dari data primer yang diperoleh dari informan langsung di lapangan, selanjutnya dianalisis dengan pola penalaran induktif-deduktif yaitu dari khusus ke umum dan dari umum ke khusus.

Hubungan silaturahmi menggunakan *hand phone* di kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah angkatan 2004 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu Fakultas yang mayoritas mahasiswanya menggunakan *hand phone* dari beberapa fakultas lainnya. Memberikan pandangan atau respon positif sebagai berikut; *Pertama*, *Hand phone* sebagai media tidak lagi menjadi benda asing yang sangat mahal, dalam artian dapat dijangkau oleh mahasiswa dengan strata sosial ekonomi masing-masing. Dengan memberikan pandangan positif secara fungsional dalam penggunaannya sebagai sarana komunikasi silaturahmi baik dengan keluarga, saudara dan teman atau sahabat, dan mendapat respon baik pula dari beberapa operator dan vendor *hand phone* ini. Dengan adanya penyesuaian harga *hand phone* dan layanan beberapa operator yang dapat mempermudah dan dijangkau oleh para mahasiswa. *Kedua*, *Hand phone* adalah perwujudan dari proses komunikasi aktif, demi terjalannya hubungan silaturahmi secara terus-menerus yang terhalang oleh jarak dan waktu yang mendesak. Perkembangan tingkat pengetahuan dan kepentingan setiap individu yang sangat menentukan pola hubungan silaturahmi ini. Akan tetapi, seberapa besar penggunaan *hand phone* dalam hubungan silaturahmi, masih bergantung pada kepentingan atau kebutuhan mahasiswa sebagai pengguna. *Hand phone* merupakan benda mati yang akan berfungsi sesuai dengan kemauan dan kehendak dari sang empunya. Jika digunakan untuk menjalin tali hubungan silaturahmi dengan keluarga, baik orang tua, saudara, teman atau sahabat, merupakan suatu hal yang positif.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAKS.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABLE	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik.....	13
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
A. Sekilas Potret Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga	28
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	28
2. Fakultas Tarbiyah Sebagai Pilihan.....	33
3. Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan.....	36
a. Organisasi Kemahasiswaan.....	36

B. Profil Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.....	40
1. Latar Belakang Pendidikan	41
2. Kondisi Ekonomi Keluarga (Orang Tua).....	43
3. Aktivitas Mahasiswa di Dalam dan di Luar Kampus	45
BAB III. INTERAKSI DAN PANDANGAN MAHASISWA TENTANG	
<i>HAND PHONE</i>	48
A. Relasi Mahasiswa di Era Informasi dan Teknologi	48
B. Fenomena Kegunaan <i>Hand Phone</i>	55
1. Sebagai Gaya Hidup (<i>Life Style</i>)	58
2. Sebagai Sarana Silaturahmi	60
BAB IV. SILATURRAHMI DI ERA MULTIMEDIA (<i>HAND PHONE</i>)...	65
A. Pemakaian Layanan Dalam <i>Hand Phone</i> Sebagai Sarana Hubungan Silaturahmi Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..	66
1. Layanan Telepon.....	68
2. Layanan SMS (<i>Short Message Service</i>)	76
B. Kendala-Kendala Dan Aspek Negatif Dalam Hubungan Silaturahmi Menggunakan <i>Hand Phone</i>	80
C. Aspek Positif <i>Hand Phone</i> Terhadap Hubungan Silaturahmi.....	83
BAB V. PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Menurut Jenis Kelamin.....	37
Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Menurut Jurusan.....	37
Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Pengguna <i>Hand Phone</i> Menurut Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4. Jumlah Mahasiswa Pengguna <i>Hand Phone</i> Menurut Jurusan.....	62



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat memiliki pola kehidupan yang berbeda-beda, sesuai dengan derajat dinamikanya sebagai komunitas heterogen. Telah muncul menjadi fenomena, dengan beraneka ragam corak, sesuai dengan sistem yang telah ditentukan berdasarkan nilai-nilai sosial dan budaya dalam kehidupan masyarakat tersebut. Demikian, telah terjadi sebuah proses sosial dan secara dinamis mengarah pada wujud perubahan dan perkembangan masyarakat. Dengan kata lain, bahwa proses sosial adalah sebagai pengaruh timbal balik antara pelbagai bidang kehidupan, seperti pengaruh mempengaruhi antara sosial, politik, ekonomi yang berjalan seiring ruang dan waktu.

Sementara hubungan masyarakat telah terbangun dengan pola tatap muka secara langsung (*face to face*), mereka bertemu, saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara.¹ Interaksi sosial telah terjalin pada saat itu, dan sangat terasa membumi dalam sanubari setiap individu atau kelompok dalam lingkungan masyarakat. Dalam kehidupan sosial, secara normatif hubungan masyarakat telah terbentuk secara konvensional. Kunjungan yang dilakukan untuk selalu berinteraksi, seperti gotong royong, saling tolong-menolong, hingga terjadi sebuah atmosfer komunikasi, baik dalam bentuk perorangan (individu) atau kelompok.

¹ Sutaryo, *Sosiologi Komunikasi Perspektif Teoritik*, (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2005), hlm. 24.

Dalam hubungan komunikasi sosial Islam, yang lebih akrab dikenal dengan sebutan silaturahmi yang sebenarnya adalah kata serapan dari silaturahmi, secara sosial telah terbentuk atau dilakukan secara *door to door*. Seperti pada budaya masyarakat Islam di Indonesia, khususnya terjadi setiap hari raya besar Islam Idul Fitri atau *halal-bihalal* (saling maaf memaafkan).² Merupakan warisan nenek moyang, yang membudaya secara dinamis dari masa-ke masa, hingga saat ini.

Silaturahmi merupakan konteks mendekatkan hubungan kekeluargaan yang hanya melibatkan aspek psikologis atau rohani. Sementara silaturahmi, memiliki kandungan makna yang lebih dalam lagi. Kata *rahim* seakan menyertakan jasmani dan rohani yang terlibat di dalamnya. Kehadiran langsung tentu memiliki makna yang tinggi bagi orang yang disambung silaturrahminya. Dengan merasakan ekspresi yang sebenarnya, baik gerak tubuh, bahasa, dan beberapa hal yang dapat dilakukan dalam sebuah pertemuan.

Pada abad ini, perkembangan teknologi terus menjadi acuan pembangunan sumber daya ilmu pengetahuan. Dengan banyaknya perkembangan dalam segala bidang, khususnya dalam teknologi informasi. Telah memberikan kemudahan bagi manusia untuk melakukan berbagai macam aktivitas dan kebutuhan mereka. Beberapa bidang teknologi yang berkembang pesat pada saat ini, salah satunya adalah *hand phone* atau lebih

² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 317-322.

sering disebut sebagai komunikasi bergerak atau komunikasi nirkabel,³ yang telah berkembang menjadi sebuah fenomena sosial, dalam hal ini bertitik pada perannya dalam pembentukan pola hubungan komunikasi. Tiada lagi jarak yang menghalangi untuk membangun hubungan antar individu atau dengan kelompok lainnya.

Sebelum hadirnya *hand phone* sebagai alat komunikasi, telah hadir sarana telekomunikasi yang hampir sama fungsinya, seperti telepon rumah dan *pager*, yang masih banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan jangkauannya, serta sarana penunjang lainnya (khususnya pada telepon rumah), sulitnya perluasan telepon tetap kabel yang membutuhkan biaya yang mahal.

Hand phone sebagai sarana telekomunikasi selular hadir memberikan kemampuan canggih dan terjangkau yang disesuaikan dengan lapisan masyarakat atau stratifikasi sosialnya. Selain itu juga memiliki fungsi untuk menjaga ruang privasi penggunanya. Ponsel (*Telephone Selular*) atau HP (*Hand Phone*) kini tidak hanya menjadi gaya hidup sebagian masyarakat di Indonesia, masyarakatnya terkenal ramah-ramah, sopan dan senang berkomunikasi dalam kelompok tertentu. Ponsel sangat berguna dan membantu dalam berhubungan dengan teman, saudara, kerabat atau keluarga, dan jaringan relasinya.⁴

³ Budi Putra, *Planet Selular Ketika Teknologi Bergerak Mengubah Kita*, (Jakarta: Logicom Publication, 2004), hlm. 16.

⁴ Adjie, "Ponsel Untuk Kehidupan," *Selular Trend Gaya Hidup Digital*, (Jakarta: PT. Lintas Taranusa Sarana, No. 49, April, 2004), hlm. 44.

Saat ini fungsi ponsel tidak hanya sebagai alat komunikasi suara atau teks saja. Dengan dukungan teknologi yang semakin canggih, maka ponsel mempunyai nilai fungsional yang semakin tinggi. Tuntutan akan kebutuhan suatu layanan yang dapat mempermudah, mempercepat dan memperlancar segala bentuk aktivitas tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu dengan menggunakan teknologi yang ada di genggamannya (*portable*).⁵

Namun, kesibukan sering sekali menyebabkan seseorang melalaikan perannya sebagai makhluk sosial. Akibatnya, seperti kehidupan di Jakarta yang serba bergegas, menyebabkan seseorang melupakan untuk berkunjung dan menjalin hubungan tali silaturahmi. Beberapa individu beranggapan bahwa kesempatan menjalin hubungan tali silaturahmi hanya tradisi orang-orang desa, sehingga tidak pantas di bawa ke perkotaan. Gaya hidup demikian tidaklah terjadi di Indonesia saja, juga terjadi di masyarakat Melayu Malaysia.⁶

Pada saat ini kesibukan tersebut bukanlah sebuah alasan, karena semua itu telah dapat diatasi dengan perkembangan yang pesat pada teknologi informasi. Dengan menyisihkan waktu sejenak untuk bertukar kabar melalui *e-mail*, SMS, ataupun telepon. Jelas, teknologi modern sekarang dapat memberikan peluang untuk menjalin hubungan silaturahmi. Seseorang yang karib dengan teknologi modern dan memahami pentingnya

⁵ Eko Kuntadhi, "Dengan Matrix dan Mentari Kapanpun dan Dimanapun Aktivitas Berjalan Lancar," *Mobile Life Style Trend & Telecommunication*, (Jakarta: PT. Trend Telemedia Promo, Edisi 22/II, Oktober 2003), hlm. 18.

⁶ Rudi Harahap, "Silaturahmi", dalam <http://www.Republika.Online>, 9, Agustus, 2004. download 15 April 2005, hlm. 1.

makna silaturahmi, akan menggunakan piranti modern tersebut demi melakukan hubungan silaturahmi.

Apabila dikaitkan dengan budaya komunikasi, silaturahmi ini sangat bergantung pada nilai-nilai norma yang dipegang. Etis tidaknya mengirim SMS pun sangat bergantung pada nilai-nilai tersebut. Hal ini tidak lepas dari pengaruh pengetahuan atau perkembangan berpikir dan nilai moral serta tahap perkembangan manusianya, yang berkaitan dengan cara menyampaikan pesan. Apakah SMS ini akan mengurangi nilai silaturahmi atau tidak?

Hal ini memerlukan pengkajian secara komprehensif, jika dihadapkan pada berbagai kepentingan. Tidak semua makna akan hilang. Bahkan bila dihadapkan pada keterdesakan, yang mengakibatkan tidak dapat bertemu, sebut saja ketika terhalang jarak geografis, atau kondisi emosional. Dengan SMS atau telepon, bisa menolong menyelamatkan hubungan kekeluargaan.⁷

Bahkan ponsel telah merambah ke dalam dunia pendidikan, sejumlah Perguruan Tinggi di Indonesia sudah menerapkan berbagai aplikasi *mobile* untuk para mahasiswanya. Seperti kemudahan memperoleh informasi hasil penerimaan calon mahasiswa baru lewat pesan singkat atau SMS (*Short Message Service*). Mudah dan praktis, begitulah manfaat dari pengembangan teknologi. Seperti halnya UGM menerapkan layanan tersebut untuk

⁷ Jalu, "Silaturahmi atau Silaturahmi", Hikmah Suplemen Pikiran Rakyat Khusus Keluarga, dalam [http://www. Pikiran Rakyat Cyber Media](http://www.PikiranRakyatCyberMedia), 2002. download 2 Juni 2005. hlm. 1.

penerimaan calon mahasiswa baru yang dimulai pada tahun 2003 lalu dan beberapa perguruan Tinggi lain seperti STIKOM Surabaya.⁸

Mahasiswa sebagai kelompok sosial yang memiliki pengetahuan atau pendidikan tinggi dengan segala aktivitasnya baik formal atau non-formal, layak kiranya bila dijadikan objek dalam penelitian skripsi ini. Secara khusus telah ditemukan bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Tarbiyah angkatan 2004 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan *hand phone* sebagai sarana silaturahmi, baik dengan orang tua atau keluarga dan sahabat, lebih dominan dari beberapa Fakultas lain yang ada di UIN Sunan Kalijaga.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis menyusun beberapa rumusan masalah yang akan menjadi fokus dari penelitian ini.

1. Bagaimana pandangan mahasiswa Tarbiyah tentang *Hand Phone* sebagai alat silaturahmi?
2. Apakah manfaat positif *Hand Phone* terhadap hubungan silaturahmi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan

⁸ Adjie, "Selular Goes To Campus," *Selular Trend Gaya Hidup digital*, (Jakarta: PT. Lintas Taranusa Sarana, No. 43, Oktober 2003), hlm. 48-49.

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan mahasiswa Tarbiyah angkatan 2004 tentang *Hand Phone* sebagai alat silaturahmi.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat positif *Hand Phone* terhadap hubungan silaturahmi.

2. Kegunaan

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang hubungan silaturahmi melalui sarana *hand phone* sebagai budaya baru.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif, dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan sosial.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pada penelusuran pustaka, maka penulis telah menemukan beberapa literatur tentang hal-hal yang memiliki hubungan erat dengan topik ini, diantaranya sebagai berikut:

Tim Kajian Darut Tharieq Riyadl menyusun buku dengan judul, *Manfaat dan Bahaya Hand Phone*, mengulas secara cermat tentang pengaruh hadirnya *hand phone* terhadap gaya hidup, terutama anak muda yang rentan dikuasai dengan menjadikannya sebagai aksesoris dan sekedar untuk membanggakan diri saja. Merupakan suatu hal yang berkaitan dengan moral

atau akhlak.⁹ Manfaat dan bahaya *hand phone* dikupas dengan menggunakan dalil al-qur'an dan hadis sebagai pisau analisisnya. Sementara isi pesan yang bermanfaat adalah mengingatkan amal baik, memperingatkan *bid'ah* yang tersebar di masyarakat atau melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*. Dengan satu riwayat Nabi Muhammad, yang melarang kita dari gosip, berdusta, hinaan dan ejekan serta menghambur-hamburkan harta.¹⁰

Dalam skripsi Satrio Widodo, seorang mahasiswa UGM yang berjudul, *Percakapan dan Pembentukan Hubungan Sosial dalam Jaringan Telepon, Sebuah Analisis Percakapan (Conversation Analysis) Antar Penelpon dalam Premium Call klub Swara*, Mencoba menguak kecenderungan yang terlihat dari fenomena atau gejala yang timbul dalam komunikasi antar manusia melalui media. Hal ini dilandasi alasan tertentu yang mendorong manusia untuk memperluas interaksinya, sehingga keberadaan media sangat membantu mewujudkan dorongan manusia. Penelitian ini berusaha untuk memberikan penjelasan mengenai pembentukan hubungan sosial melalui percakapan di dalam media, khususnya terhadap komunikasi antar manusia yang terjadi di dalam temu obrolan. Perhatian ini terarah pada pembentukan hubungan sosial antar manusia yang berinteraksi di dalamnya. Hubungan sosial tersebut terjalin melalui percakapan di telepon yang berinteraksi dengan jaringan *premium call*. Sedangkan pemikiran yang

⁹ Tim Kajian Darut Tharieq Riyadl, *Manfaat dan Bahaya Hand Phone*, (Jakarta: Pustaka Anisah, 2003), hlm. 14-15.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 39-46.

lainnya adalah seberapa besar peran percakapan dalam membentuk hubungan sosial.¹¹

Dalam buku karangan George Myerson yang berjudul *Heidegger, Habermas dan Telepon Genggam*, mengulas tentang pergeseran makna komunikasi dengan mengambil kasus telepon genggam dan sikap-sikap orang terhadapnya. Berintikan pada proses komunikasi dan perubahannya akibat revolusi teknologi komunikasi. Buku ini mencoba membandingkan percakapan sebagai hal yang menjadi inti dari proses komunikasi yang terjadi pada abad ke-20 masa ketika filsuf Habermas dan Heidegger hidup dengan percakapan yang terjadi pada abad ke-21, ketika gempuran iklan dan kampanye telepon genggam begitu intensif.

Skripsi yang disusun oleh Nuraini Juliastuti mahasiswa UGM dengan judul, *Politik Penciptaan Budaya Telepon Genggam, Analisis Arkeologi Iklan Telepon Genggam Nokia di Kompas dan Tempo (1999-2001)*. Menguraikan telepon genggam sebagai sebuah benda yang paling diminati dan diincar untuk dimiliki orang Indonesia dari semua kalangan. Mencoba mengeksplorasi bagaimana para pemakai telepon genggam memasukkan dunia pribadi mereka lewat telepon genggam dan membangun dunia sendiri antara telepon genggam yang mereka miliki dengan kehidupan nyata. Lewat metode arkeologis yang di kembangkan Michel Foucault, berusaha mencari

¹¹ Satrio Widodo, *Percakapan dan Pembentukan Hubungan Sosial dalam Jaringan Telepon, Sebuah Analisis Percakapan (Conversation Analysis) Antar Penelpon dalam Premium Call klub Swara*. Skripsi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM Yogyakarta 2002.

tahu pernyataan-pernyataan apa yang dibangun oleh iklan-iklan Nokia di Kompas dan Tempo (1999-2001).¹²

Skripsi yang disusun oleh Siti Mutmainnah yang berjudul: *Silaturahmi dan Hubungannya dengan Bimbingan Konseling Islam*, yang membahas tentang proses bimbingan konseling Islam dengan sarana silaturahmi. Sebuah analisis relevansi konsep hubungan konseling Islam dengan seputar silaturahmi. Komunikasi tersebut dapat terjalin sempurna yaitu aktivitas bimbingan Islam. Dapat disimpulkan bahwa, pembimbing hanya mengarahkan terbimbing, bukannya menyelesaikan masalah terbimbing. Karena keputusan akhir sepenuhnya terbimbing yang menentukannya.

Skripsi yang disusun oleh Yadi Supriyadi berjudul *Strategi Dakwah MQ (Managemen Qolbu) Corporation Melalui Teknologi Komunikasi Modern*, menjabarkan tentang strategi dakwah Aa Gym yaitu layanan dakwah menggunakan telepon, baik telepon biasa maupun telepon selular sebagai media dakwahnya, merupakan salah satu teknologi komunikasi yang baru-baru ini sangat populer di Indonesia. Adapun target layanan ini memberikan kemudahan bagi seseorang yang ingin melakukan ibadah ataupun mengejar ketertinggalan dalam beribadah disebabkan rutinitas kesibukannya. Layanan ini juga disebut dengan teknologi religi bagi yang sibuk. Salah satunya adalah sistem sarana telepon al-Qur'an selular yang

¹² Nuraini Juliastuti, *Politik Penciptaan Budaya Telepon Genggam (Analisis Arkeologis Iklan Telepon Genggam Nokia di Kompas dan Tempo 1999-2001)*, Skripsi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM 2001.

digunakan untuk pembelajaran al-Qur'an serta sarana tanya jawab dengan masyarakat luas di seluruh tanah air.

Tulisan Rudy Harahap yang berjudul *Silaturrahmi*, mengulas tentang pentingnya hubungan silaturrahmi ini dapat dibuktikan melalui teori ilmu. Manusia, demikian teori psikologi menyebutkan telah menunjukkan bila dirinya sebagai makhluk sosial sejak bayi. Ia belajar melakukan hubungan sosial dengan pengasuhnya, hingga dewasa ia membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Kesibukan dari segala aktivitas bukan sebuah alasan untuk memutus hubungan silaturrahmi, apalagi pada masa modern ini. Teknologi komunikasi telah hadir dan memberikan solusi untuk selalu menghubungkan silaturrahmi dengan keluarga setiap waktu dengan menggunakan sarana SMS, *e-mail*, ataupun telepon.¹³

Tulisan Admin yang berjudul *Ciaat...! Yuk, Belajar Jurus-jurus Silaturrahim*, mengulas makna silaturrahim dengan jelas baik secara teoritik dan ulasan sejarah yang diambil dari perjalanan Rasulullah saw dalam melakukan silaturrahim. Dalam budaya kita, hubungan silaturrahmi biasa dilakukan pada saat lebaran tiba. Anggota keluarga yang merantau jauh telah dirindukan oleh orang tua mereka di kampung halamannya. Hubungan silaturrahmi yang terus dilakukan dengan tatap muka langsung bagi Admin sangat memberikan manfaat secara sosial, hingga berpendapat untuk jangan terlalu mengandalkan teknologi dalam silaturrahmi. Kecuali, jika jarak yang sangat jauh dan memisahkan dengan keluarga atau karena keperluan yang

¹³ Rudy Harahap, *op.cit.*, hlm. 2.

mendesak. Sebab, penggunaan teknologi atau *hand phone* secara berlebihan akan berakibat pada hubungan yang dangkal. Silaturahmi melalui layanan SMS atau telepon tidak memiliki kesan dan kenangan yang dapat diperoleh. Lebih baik bergelantungan dan berdiri di lokomotif untuk dapat mengunjungi kampung halaman. Bertemu dan bercengkerama dengan keluarga adalah sangat penting sekali.¹⁴

Ekorini Kuntowati seorang psikolog klinis yang banyak menangani konseling keluarga berpendapat, silaturahmi merupakan konteks mendekatkan hubungan kekeluargaan yang hanya melibatkan aspek psikologis atau rohani, tanpa kehadiran jasmani atau fisik. Sementara silaturahmi, makna yang terkandung di dalamnya lebih dalam lagi. Akan tetapi kehadiran langsung lebih merasakan ekspresi yang sebenarnya. Bila dikaitkan dengan budaya komunikasi, silaturahmi sangat bergantung nilai-nilai norma yang dipegangnya. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan berpikir dan nilai moral serta tahap perkembangan manusianya, berkaitan dengan cara menyampaikan pesan atau SMS. Bahkan menurutnya, kehadiran teknologi *hand phone* justru harus mendukung upaya keluarga untuk terus menjalin komunikasi dan bersilaturahmi. Walaupun akan terdapat perbedaan ketika silaturahmi dilakukan secara langsung menemui yang bersangkutan dengan hanya menggunakan *hand phone*.¹⁵

¹⁴ Admin, "Ciaat...! Yuk, Belajar Jurus-jurus Silaturahmi", dalam [http://www. Ummi Group.co.id](http://www.UmmiGroup.co.id), 1, Februari, 2005. download 08 September 2005, hlm. 2.

¹⁵ Jalu, *Loc.cit.*

E. Kerangka Teoritik

Silaturrehmi merupakan kata majemuk yang terambil dari kata bahasa Arab, *silah* dan *rahim*, silaturrehmi dalam bahasa Indonesia. Kata *silah* berakar dari kata *wasala* yang berarti "menghubungkan", atau "menyambung" dan "menghimpun". Sedangkan kata *rahim* berasal dari *rahima-yarhamu-rahmun/rahmatan* yang berarti lembut dan kasih sayang. Pada mulanya berarti "kasih sayang", kemudian berkembang sehingga berarti pula "peranakan" (kandung), karena anak yang dikandung selalu mendapatkan curahan kasih sayang.¹⁶

Dalam bahasa Indonesia silaturrehmi adalah kata serapan dari silaturrehmi yang berarti persahabatan atau persaudaraan.¹⁷ Silaturrehmi adalah menghubungkan kekeluargaan dengan cara berbuat baik atau jasa kepada saudara, kerabat, baik menurut garis keturunan maupun perkawinan, dengan berlemah lembut dan mengasihi, membantu dan menyantuni serta menjaga keadaan mereka,¹⁸ dengan ucapan atau kata-kata yang lembut, halus dan bersahaja. Secara sederhana silaturrehmi adalah hubungan persaudaraan antara sesama manusia yang mempunyai ikatan keagamaan atau hubungan

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 401- 402.

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 940.

¹⁸ Fadhl Ilahi, "Silaturrehmi," dalam [http://www. Assunnah MI. on.line](http://www.AssunnahMI.on.line), 10 Agustus 2002. download 15 April 2005, hlm. 1.

darah (nasab).¹⁹ Islam, dalam hal ini mengajarkan tentang skala prioritas, yaitu mendahulukan keluarga dan kaum kerabat baru kemudian orang lain. Begitu pula hubungan dengan orang lain jangan sampai merusak hubungan keluarga. Hubungan kasih sayang dengan istri jangan sampai merusak hubungan kita dengan orang tua dan saudara, begitu seterusnya sampai beberapa generasi setelah dan sebelumnya.²⁰

Hubungan silaturahmi juga dapat menjaga efisiensi waktu dari hal-hal yang kurang bermanfaat. Hubungan yang terjalin kuat akan menciptakan hubungan yang harmonis dalam masyarakat. Beberapa manfaat hubungan silaturahmi, adalah menciptakan hubungan keluarga menjadi mesra, mempererat persaudaraan antara sesama manusia. Hubungan yang jauh akan terasa dekat dan yang dekat menjadi tambah akrab, yang telah terjalin cinta akan bertambah mesra dan memancarkan kebahagiaan. Dengan demikian akan terjalin hubungan yang sehat dan tercipta keniscayaan hidup aman dan sejahtera.

Sebuah eksperimen telah membuktikan bahwa hubungan silaturahmi atau interaksi antar kelompok kecil maupun besar yang telah terjalin secara intensif dalam lingkungan masyarakat mampu melenyapkan stereotip dan prasangka sosial antar golongan. Dalam hubungan silaturahmi manusia menjalin sebuah komunikasi dan dengan komunikasi manusia

¹⁹ Machasin, M.A, dalam pidato pengukuhan guru besar ilmu sejarah kebudayaan Islam, "*Silaturahmi Kebudayaan Islam dan Peran IAIN Sunan Kalijaga Di dalamnya*" disampaikan di hadapan rapan Senat Terbuka IAIN Sunan Kalijaga pada tanggal 26 Setember 2001. hlm. 1-2.

²⁰ Fakhurrrazi, "Silaturahmi", dalam <http://www.PerpustakaanIslam.com>, 16 Desember 2004. download 07 Agustus 2005, hlm. 1.

mengekspresikan diri dengan membentuk jaringan interaksi sosial dan mengembangkan kepribadiannya.

Salah satu penguat *mahabbah* adalah menjalin hubungan silaturahmi dan sebaliknya dengan memutuskan hubungan silaturahmi akan memunculkan permusuhan. Menjalिन hubungan silaturahmi bukan sebuah bentuk keterpaksaan, misalnya orang yang memiliki kebiasaan, apabila ia dihubungi seseorang ia menghubungi dan sebaliknya jika ia tidak dihubungi maka ia pun tidak menghubungi. Akan tetapi, menjalin hubungan silaturahmi adalah tetap menjaga hubungan dengan individu dalam kondisi apapun. Jika hubungan relasi terputus, maka ia berusaha untuk menyambungkannya.²¹

Dalam al-Qur'an Surat, Al-Ra'd: ayat 21.

والذين يصلون ما أمر الله به أن يوصل ويخشون ربهم ويخافون سوء الحساب .

"Dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah SWT perintahkan supaya dihubungkan, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk."²²

Silaturahmi adalah sebuah bentuk ibadah yang dapat dilakukan dengan berbagai cara. Silaturahmi dalam pengertiannya yang lebih luas selalu mengadakan hubungan kedekatan dengan orang lain, baik dalam

²¹ Al'Ajami Damahuri Khalifah, *Hadits Penuntun Akhlak dan Etika, Tiga Bayi Bisa Bicara*, (Jakarta: Republika, 2005), hlm. 71.

²² Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Pentafsir Al-qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: 1971), hlm. 372.

bentuk kunjungan, pemberian atau hadiah.²³ Seperti lewat harta berupa pemberian sedekah, merupakan sentuhan bagi yang memerlukannya seperti anak-anak yatim dan fakir miskin.

Silaturrahi tidak hanya membatasi dengan sekedar saling bersalaman menyentuhkan tangan atau permohonan maaf. Akan tetapi, lebih jauh dari pada itu harus berbicara yang hakiki, yaitu segala sesuatu tentang mental dan kemampuan yang tinggi dari manusia. Nabi Muhammad saw dalam hal ini bersabda:

قال : ليس الواصل بالمكافئ، ولكن الواصل الذي إذا انقطعت رحمه وصلها.
(رواه البخارى)

"Yang disebut bersilaturrahi itu bukanlah seseorang yang membalas kunjungan atau pemberian, melainkan bersilaturrahi itu ialah menyambungkan apa yang terputus." (H. R. Bukhari)²⁴

Maka, sangat penting bagi kita untuk tidak merekayasa gerak-gerik tubuh dalam bersilaturrahi. Namun harus bersungguh-sungguh menata hati agar kita mempunyai kekuatan untuk bisa berbuat lebih baik dan bermutu dari yang dilakukan orang lain terhadap kita. Jika seseorang berkunjung kepada kita dan kita balas mengunjunginya, ini tidak memerlukan kekuatan mental yang tinggi karena bisa jadi hal itu dilakukan karena kita merasa berhutang budi.

²³ Nurcholis Madjid, *Islam dan Doktrin Peradaban*, (Jakarta: Paramadina, 1992), hlm. 353.

²⁴ Moh. Zuhri Dipl. Tafl dkk, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi Jilid III*, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992), hlm. 441.

Akan tetapi, ada seseorang yang tidak pernah bersilaturahmi, lalu dengan sengaja mengunjungi walaupun harus menempuh jarak yang cukup jauh dan memakan waktu yang panjang dengan hati yang terluka atau dibenci oleh orang yang akan disambung silaturrahminya, maka inilah yang disebut silaturahmi. Di sinilah kekuatan silaturahmi yang sebenarnya. Apabila menukil tauladan dari perjalanan Nabi yang pada suatu ketika Nabi Muhammad saw memberikan *taushiyah* kepada para sahabatnya, Beliau bersabda yang berbunyi sebagai berikut:

"Hendaknya kalian mengharapkan kemuliaan dari Allah SWT," demikian sabdanya. "Apakah yang dimaksud itu, ya Rasulullah?" Tanya sahabat. Nabi Muhammad kemudian bersabda lagi, "Yaitu, hendaknya kalian suka menghubungkan silaturahmi kepada orang yang telah memutuskan engkau, memberikan sesuatu (hadiah) kepada orang yang tidak pernah memberi sesuatu kepada engkau, dan hendaknya engkau bersabar (jangan lekas marah) kepada orang yang mengganggu engkau bodoh." (H.R. Al-Hakim)²⁵

Hubungan silaturahmi adalah suatu bentuk interaksi sosial masyarakat. Pengertian tentang interaksi sosial sangat berguna dalam memperhatikan dan mempelajari berbagai masalah yang ada dalam kehidupan masyarakat. Dalam batasannya, bentuk-bentuk tersebut akan tampak apabila individu atau kelompok manusia mengadakan hubungan satu sama lainnya dengan menengahkan kelompok serta lapisan sosial sebagai unsur pokok struktur sosial. Dengan cara ini diharapkan akan diperoleh beberapa aspek dinamis ataupun statis dari suatu masyarakat. Interaksi sosial

²⁵ Abdullah Gymnastiar, "Silaturahmi, Sebuah Solusi," dalam <http://www.Republika.on.line>, 21 Nopember, 2004. download 15 April 2005, hlm. 3.

merupakan sebuah proses adanya kegiatan dari dua orang atau lebih, kegiatan itu harus melibatkan sikap, nilai maupun harapan-harapan individu. Suatu interaksi terjadi atau tidak, akan tergantung dari adanya perubahan sikap serta tindakan pada sistem nilai, individu yang berpartisipasi.²⁶

Oleh karena hubungan silaturahmi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, yang tidak lepas dari norma-norma dan nilai-nilai agama Islam serta sesuai dengan tata tradisi dan budaya yang telah menjadi kultur dalam kehidupan masyarakat tertentu. Silaturahmi menjadikan hubungan timbal balik dalam masyarakat yang terdiri dari jaringan relasi-relasi antara individu-individu tertentu yang menjadikan mereka bersatu. Hubungan yang bertumpu pada konsepsi-konsepsi dan pola perilaku yang disepakati dan ditunjang bersama. Terdorong oleh bermacam-macam kebutuhan dan tujuan, seperti kebutuhan komunikasi membuat seseorang menghubungi orang lain untuk mencari dan pada akhirnya menyepakati salah satu sistem komunikasi yang disepakati bersama.²⁷

Dalam menghadapi situasi komunikasi masyarakat modern, yang lebih sering disebut sebagai “masyarakat informasi”, asumsi yang menyatakan bahwa beberapa fungsi penting dalam masyarakat dipegang oleh media.²⁸ Pada masa kini keberadaan media masih terkungkung dan

²⁶ Astrid Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, (Bandung: Bina Cipta, 1979), hlm. 20.

²⁷ K. J. Veeger, *Realitas Sosial Refleksi Filsafat Sosial Atas Hubungan Individu-Masyarakat Dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*, (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm. 91-92.

²⁸ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 65-77.

pemusatan perhatiannya pada saluran masih terasa kabur dan cenderung tendensius dalam sifatnya. Hal ini pun ditunjang oleh adanya kecenderungan konservatif dalam hal penataan isi media tersebut. Dalam *hand phone* tentu akan berakibat pada bentuk fasilitas atau layanan (fitur) yang tersedia.²⁹

Hand phone itu praktis dan memiliki manfaat yang sangat urgen, khususnya bagi mereka yang memiliki mobilitas tinggi dalam proses hubungan sosial. Dengan kepraktisannya *hand phone* menjadi benda paling mewakili semangat “lingkungan yang berubah”. Jika anda ingin meyakinkan diri anda sendiri, bahwa anda adalah termasuk dalam warga abad baru, maka ia adalah barang atau benda yang harus dalam genggam tangan anda.³⁰

Propaganda *hand phone* itu luar biasa energinya, sumber daya, dan dampak kulturalnya. Terutama adalah kawasan Asia yang memiliki budaya konsumtif dan sangat memperdulikan gaya hidup (*lifestyle*). Perkembangan teknologi komunikasi (*hand phone*) terbukti menciptakan revolusi dalam budaya hubungan masyarakat. Bila dikaitkan dengan budaya komunikasi, silaturahmi sangat bergantung pada nilai-nilai norma yang dipegangnya. Apakah sarana telekomunikasi *hand phone* mengurangi nilai silaturahmi atau tidak, bila dihadapkan pada berbagai kepentingan, harus dikaji secara komprehensif. Dengan pertimbangan tersebut, maka penelitian ini diangkat. Bahwa silaturahmi kini tidak sekedar hanya bertemu, bersentuhan tangan, melainkan dengan sarana *hand phone* hubungan tetap dapat dilakukan.

²⁹ Annabel Z. Dodd, *The Essential Guide to Telecommunication (Panduan Pokok Untuk Telekomunikasi)*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 380-382.

³⁰ *Ibid*, hlm. 1

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian empirik, pada umumnya memiliki tujuan untuk menggali dan mengolah data yang ada, selanjutnya menemukan hasil dari penelitian setelah dilakukan pengujian sebagai sebuah proses aktualisasi kebenaran suatu pengetahuan.

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian akan menentukan tahapan-tahapan dalam penelitian dan metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang berusaha untuk mengetahui atau memahami pola interaksi hubungan masyarakat. Penelitian kualitatif secara definitif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati, yang diarahkan pada latar dan perilaku individu tersebut secara utuh (holistik).³¹

2. Metode Penentuan Subjek

Dalam metode penelitian ini akan menentukan subjek dengan menggunakan metode:

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³² Populasi dalam penelitian ini akan mengkaji mahasiswa Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2004

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 2-9.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 107.

yang menggunakan *hand phone* sebagai media hubungan silaturahmi. Sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan angket dan telah ditemukan sebanyak 301 orang mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang menggunakan piranti modern ini (*hand phone*) sebagai sarana komunikasi silaturahmi dari keseluruhan jumlah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan rincian jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan tahun 2004 sebanyak 507 orang. Data ini diambil berdasarkan Surat Keterangan Rektor, tentang data mahasiswa yang melakukan registrasi pembayaran SPP tahun ajaran 2005-2006.

b. Teknik Sampling

Dalam teknik ini, akan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan peneliti menentukan siapa yang akan menjadi sampel³³.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Penelitian ini memilih menggunakan observasi langsung (*partisipatoris*). Dengan harapan mendapatkan gambaran yang jelas dan akurat, situasi riil yang terjadi. Sehingga mampu untuk menjelaskan fenomena hubungan silaturahmi di kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2004.

³³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 63.

b. Metode Interview

Interview adalah teknik pengumpulan data yang mencakup cara yang digunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, yaitu mencoba mendapatkan keterangan lisan dari seorang responden dengan percakapan berhadapan muka.³⁴ Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden dilakukan secara bebas terpimpin, dengan berdasarkan pedoman (*interview guide*) yang dipersiapkan terlebih dahulu, dengan sistem penyampaian secara bebas. Dalam penelitian ini penulis akan memberikan pertanyaan kepada responden yaitu mahasiswa yang menggunakan sarana telekomunikasi *hand phone* sebagai alat hubungan silaturahmi.

4. Analisis data

Penelitian ini menggunakan sistem pengolahan data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data di lapangan. Penulis mengembangkan sendiri dengan memperhatikan relevansinya dengan topik penelitian ini, lalu dianalisis dengan cara deskriptif analitik dari data primer yang diperoleh dari informan langsung di lapangan, kemudian menyusun data yang dikumpulkan, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis dengan pola pikir induktif deduktif yaitu dari khusus ke umum dan dari umum ke khusus.³⁵

³⁴ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 129.

³⁵ Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Radja Grafindo Persada), hlm. 256-257.

G. Sistematika Pembahasan

Maka, agar lebih terarah pembahasan pokok kajian dalam penelitian ini akan diulas dalam sistematika bahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan Bab Pendahuluan yang berisi, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua, merupakan Bab yang berisi, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, dengan uraian; Sekilas Potret Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berisi; *Pertama*, Sejarah Berdiri dan Perkembangannya, serta berisi tentang alasan-alasan mahasiswa memilih Fakultas Tarbiyah menjadi pilihan pendidikan mereka, dilanjutkan dengan ulasan tentang Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan, yang berisi tentang Organisasi Kemahasiswaan. *Kedua*, berisi Profil Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang memuat; Latar Belakang Pendidikan, Kondisi Ekonomi Keluarga (orang tua), Aktivitas Mahasiswa di Dalam dan di Luar Kampus.

Bab Ketiga, merupakan Bab yang berisi tentang Interaksi dan Pandangan Mahasiswa tentang *Hand Phone* yang memuat; *Pertama*, Relasi Mahasiswa di Era Informasi, *Kedua*, Fenomena Kegunaan *Hand Phone* yang memuat tentang; *Hand Phone* Sebagai Gaya Hidup (*Life Style*) dan *Hand Phone* Sebagai sarana Silaturahmi.

Bab Keempat, merupakan Bab yang berisi, Silaturahmi di Era Multimedia (*Hand Phone*), memuat tiga bagian, antara lain: *Pertama*, Pemakaian Layanan dalam *Hand Phone* sebagai sarana Hubungan Silaturahmi Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang memuat; Layanan Telepon, dan Layanan SMS. *Kedua*, Kendala-Kendala dalam Hubungan Silaturahmi Menggunakan *Hand Phone*. *Ketiga*, Aspek Positif *Hand Phone* Terhadap Hubungan Silaturahmi.

Bab Kelima, merupakan Bab Penutup yang berisi, Kesimpulan dan Saran-saran. Dilanjutkan dengan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dikalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah angkatan 2004 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pandangan mahasiswa terhadap *hand phone* sebagai sarana hubungan silaturahmi.

Hadirnya *hand phone* sebagai sarana transportasi informasi telah membuka jalan alternatif yang mudah dan murah bahkan efektif, yang disebabkan oleh jarak dan waktu. dengan segala kegiatannya, baik dalam proses kuliah secara akademik dan dalam bermasyarakat sangat membutuhkan sarana telekomunikasi *hand phone* ini, yaitu dengan tujuan mempererat tali hubungan silaturahmi dengan keluarga (orang tua), sahabat atau teman.

Secara mayoritas dilakukan dengan menggunakan sarana layanan SMS. *Hand Phone* bukan lagi benda asing yang mahal dan sulit untuk digunakan dalam hubungan silaturahmi atau komunikasi. Terbukti telah mampu beradaptasi dengan stratifikasi ekonomi masyarakat.

Persoalan sinyal yang dulu sering menjadi kendala dalam hubungan komunikasi silaturahmi, sekarang tidak lagi menjadi penyebab terputusnya proses hubungan yang dilakukan. Dengan

adanya beberapa pemancar sinyal atau BTS di beberapa wilayah atau daerah di seluruh nusantara dan adanya program bebas *roaming* telah dapat memperlancar dan mempermudah hubungan silaturahmi melalui sarana telekomunikasi *hand phone* ini.

2. Manfaat positif *hand phone* terhadap hubungan silaturahmi.

Mahasiswa sebagai salah satu tunas pengembangan di segala bidang telah menjadikan *hand phone* sebagai media yang bermanfaat bagi hubungan komunikasi silaturahmi baik dengan keluarga, saudara dan sahabat atau teman. *Hand Phone* telah menciptakan tali hubungan silaturahmi tetap terjalin dan akrab. Kehadiran *hand phone* sebagai salah satu sarana alternatif untuk tetap menjaga keterikatan hubungan kekeluargaan. *Hand phone* sebagai sarana telekomunikasi canggih, telah memberikan kontribusi positif bagi terjalinnya hubungan silaturahmi yang terhalang oleh jarak geografis dan waktu yang sempit dan membutuhkan kecepatan tinggi. Hubungan silaturahmi yang tidak dapat dilakukan secara langsung, sekarang telah dapat dilakukan dengan menggunakan piranti kecil (*hand phone*) ini. Terutama halangan yang disebabkan oleh hal-hal yang membatasi untuk tidak bertemu dan harus disiasati dengan menggunakan *hand phone*. Seperti satu hal yang disebabkan oleh kondisi mental atau emosi yang dapat menimbulkan keretakan atau keterputusan hubungan silaturahmi.

Maka, tidak selamanya teknologi itu memberikan akibat buruk bagi hubungan komunikasi silaturahmi. Dalam prosesnya, masih sangat dibutuhkan pemikiran dan kajian terhadap bentuk kepentingan-kepentingan dari pengguna *hand phone*. Tidak semua makna akan hilang dari hubungan silaturahmi yang dilakukan menggunakan sarana *hand phone* ini. Bergantung pada pola hubungan silaturahmi yang dibangun oleh masing-masing individu (mahasiswa). Fenomena ini telah membentuk satu budaya baru, yaitu pola hubungan komunikasi antara individu dan kelompok dalam masyarakat.

B. Saran-saran

Merujuk pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka terangkum beberapa saran yang dapat diajukan dari penulis, adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, hubungan silaturahmi menggunakan *hand phone* ini jangan dijadikan sebuah arogansi atau gaya hidup semata. Akan tetapi, harus dijadikan sebagai sarana atau media yang berfungsi positif dan disesuaikan dengan kepentingan atau kebutuhan paling utama, yaitu untuk mempererat tali silaturahmi dengan keluarga atau sahabat yang terhalang oleh jarak dan waktu, dengan tidak mengabaikan hubungan silaturahmi secara langsung atau tatap muka yang lebih terasa mendalam, baik secara ekspresi, sikap, bahasa yang sebenarnya.

2. Semoga dengan perubahan dan berkembangnya sistem pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini, akan semakin memperjelas masa depannya pula, terutama sarana komunikasi *hand phone* dapat diakses dan dinikmati oleh para mahasiswa dan calon mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam segala bidang. Sehingga, hasil penelitian ini dapat di eksplorasi lebih mendalam lagi pada penelitian selanjutnya.

Dengan demikian, semoga semua yang tersebut di atas menjadi sebuah bahan untuk perenungan dan pengembangan yang lebih maju untuk masa depan. Semoga segala hal yang telah terlewati menjadi lebih berarti. Amien...!



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Abdullah, Amin, "Dari IAIN ke UIN: Membangun Kembali Kampus Masa Depan yang Mencerahkan Umat" dalam laporan Rektor dalam rangka peresmian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 14 Oktober 2004.
- A. Majid Hasyim, Husaini, *Syarah Riyadhush Shalihin 2*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1993.
- Dodd, Annabel Z, *The Essential Guide to Telecommunication (Panduan Pokok Untuk telekomunikasi)*, Yogyakarta: Andi, 2002.
- Damahuri Khalifah, Al'Ajami, *Hadits Penuntun Akhlak dan Etika, Tiga Bayi Bisa Bicara*, Jakarta: Republika, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Departemen Agama RI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Laporan Rektor Pada Rapat Senat Terbuka Dalam Rangka Mensyukuri Kelahiran IAIN Sunan Kalijaga (Dies Natalis Ke-50)*, 2001.
- Faisal, Sanafiah, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1989.
- Madjid, Nurcholish, *Islam dan Doktrin Peradaban*, Jakarta: Paramadina, 1992.
- Machasin, M.A, dalam pidato pengukuhan guru besar ilmu sejarah kebudayaan Islam, "Silaturrahim Kebudayaan Islam dan Peran IAIN Sunan Kalijaga Di dalamnya" disampaikan di hadapan rapan Senat Terbuka IAIN Sunan Kalijaga pada tanggal 26 Setember 2001.
- Mukti, Ali, A, *Beberapa Masalah Pendidikan di Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan Nida, 1971.

- Meihati, Siti, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit FIP. IKIP Yogyakarta, 1972.
- McQuail, Denis, *Teori Komunikasi massa Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Myerson, George, *Heidegger, Habermas dan Telepon Genggam*, Yogyakarta: Jendela, 2003.
- Purta, Budi, *Planet Selular Ketika Teknologi Bergerak Mengubah Kita*, Jakarta: Logicom Publications, 2004.
- Paul Johnson, Doyle, *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern Jilid I*, Jakarta: Gramedia, 1994.
- Panduan Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang di sampaikan pada saat Workshop Draft buku panduan pengembangan kegiatan kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 15 Agustus 2005.
- Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/ IAIN, *Sejarah Institut Agama Islam Megeri Tahun 1976 sampai 1980*, Jakarta: Departemen Agama, 1986.
- Qardhawi, Yusuf, *Fatwa-Fatwa Kontemporer Jilid 2*, dalam Drs. As'ad Yasin, (terj). Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Ritzer, George & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern Edisi Keenam*, dalam Alimandan, (terj). Jakarta: Kencana, 2004.
- Silalahi, Nurain, *Layanan Informasi dan Telekomunikasi Mobil Nirkabel*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2002.
- Siregar, Maragustam, *Panduan Pengembangan Kegiatan kemahasiswaan dan Profil Mahasiswa Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Saydam, Gouzali, *Teknologi Telekomunikasi Perkembangan dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sutaryo, *Sosiologi Komunikasi Perspektif Teoritik*, Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2005.
- Susanto, Astrid, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Bandung: Bina Cipta, 1979.

Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2001.

~~~~~  
 \_\_\_\_\_, *Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan*, Bandung: Mizan, 1999.

Suryadilaga, Alfatih, dan Fachruddin Faiz, *Profil IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: SUKA Press, 2004.

Soehartono, Irawan, *metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Tim Kajian Darut Tharieq Riyadl, *Manfaat dan Bahaya Hand Phone*, dalam Achmad Sunarto, (terj). Penerbit Pustaka Anisah, 2003.

Veeger, K. J, *Realitas Sosial Refleksi Filsafat Sosial Atas Hubungan Individu-Masyarakat Dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*, Jakarta: Gramedia, 1986.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Pentafsir Al-qur'an, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: 1971.

Zuhri Dipl. Tafl dkk, Moh, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi Jilid III*, Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992.

### **Majalah , Internet dan Koran**

<http://www.PerpustakaanIslam.com>, 16 Desember 2004..

<http://www.Republika.on.line>, 21 Nopember, 2004.

<http://www.Republika.Online>, 9, Agustus, 2004.

<http://www.AssunnahML.on.line>, 10, Agustus, 2002..

<http://www.PikiranRakyatCyberMedia>, 2002..

<http://www.Ummigroup.co.id>. 1 Februari 2005..

*Mobile Life Style Trend & Telecommunication*, Jakarta: Edisi 22/II, Oktober, 2003.

Ponsel Dunia Komunikasi Digital, Jakarta: Wujud Utama Mandiri Group, Edisi 55/ th III 2 -15 Februari, 2006.

Pulsa Referensi Spesifikasi dan Harga Hand Phone Terpercaya, Jakarta: PT. Pulsa Indomedia Pratama, Edisi 72 th

Selular Trend Gaya Hidup Digital, Jakarta: No. 43, Oktober, 2003.

Selular Trend Gaya Hidup Digital, Jakarta: No. 47, Februari, 2004.

Selular Trend Gaya Hidup Digital, Jakarta: No. 48, Maret, 2004.

Selular Trend Gaya Hidup Digital, Jakarta: No. 49, April, 2004.

Selular Trend Gaya Hidup Digital, Jakarta: No. 56, November, 2004.

Supriyanto, Heru, Kedaulatan Rakyat, pada tanggal 21 Desember 2005.

TEMPO, "Dari Indosat Untuk Anda" Inside Punya Indosat Informasi Singkat dan Edukatif, Edisi 24-30 April 2006.

Trend Pulsa (Trend Digital Communication), Jakarta: PT. Pulsa. Indomedia Pratama, Edisi 29, April, 2006.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



FAKULTAS USHULUDDIN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

Yogyakarta 13 Maret 2006

Kepada:  
Yth Sdr/ri Mahasiswa  
Fakultas Tarbiyah Angkatan 2004  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Segala Hormat,

Dalam segala kesibukan Sdr/ri. pada saat sekarang ini perkenankan kami memohon permohonan waktu, kerjasama Sdr/ri barang dua tiga puluh menit untuk mengisi daftar pertanyaan yang bersama ini kami lampirkan, dengan tanpa mengganggu proses aktivitas perkuliahan anda.

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin sedang mengadakan penelitian skripsi dengan judul "*Hand Phone dan Hubungan Silaturahmi*". Kami menyadari betapa pentingnya hubungan Silaturahmi dari sisi efisiensi dan semangat saling membina dan mempereratinya. Dengan hadirnya *Hand Phone* sebagai sarana, proses ini merupakan pertanyaan yang belum selesai.

Untuk mencapai maksud itu kami mengharapkan dengan sangat kesediaan Sdr/ri untuk mengisi daftar pertanyaan yang kami sediakan dan mengembalikannya kepada kami sedapat mungkin dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Sungguhpun di bagian akhir dari daftar pertanyaan disediakan ruangan untuk tanda tangan dan nama terang penjawab, dan segala jawaban yang anda berikan kami jamin kerahasiaannya. Atas kesungguhan dalam mengisi angket ini kami mengucapkan terima kasih, semoga bantuan yang diberikan bermanfaat bagi kami dan anda mendapatkan pahala dari Sang Maha Pemberi. Amien...

Selamat mengerjakan!

*Wassalammu 'alaikum Wr.Wb.*

Peneliti



**PENDAPAT MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
tentang  
HAND PHONE DAN HUBUNGAN SILATURRAHMI**

Nama : .....  
Nim : .....  
Fak /Jur /Prodi : .....  
Semester : .....  
Usia : .....

**DAFTAR PERTANYAAN**

*Petunjuk* : Mohon dijawab semua pertanyaan dengan hanya memberikan tanda ( ✓ ) dalam kurung di depan jawaban yang paling cocok dengan keadaan anda. Apabila jawaban anda tidak ada dalam kotak pilihan, isilah pada kotak yang kosong.

1. Jenis Kelamin:  
 Pria  
 Wanita
2. Asal Sekolah:  
 SMU  
 SMA  
 SMK  
 MAN  
 MA Plus Pesantren
3. Tempat tinggal sekarang:  
 Kost  
 Kontrakan  
 Pondok  
 Rumah Sendiri  
 .....
4. Mengapa memilih Fakultas Tarbiyah sebagai pilihan anda dalam pendidikan? (Boleh diisi dua kurang).  
 Dorongan Orang Tua  
 Panggilan hidup. Menjadi guru sangat mulia  
 Masa depan yang gemilang  
 Dorongan masyarakat, guru  
 Sekedar batu loncatan  
 Tidak ada pilihan lain  
 .....
5. Apakah anda memiliki kesibukan lain selain kuliah? (Boleh diisi dua kurang)  
 Organisasi kampus  
 Organisasi Luar Kampus  
 .....

6. Apa pekerjaan Orang Tua anda sekarang ini?
- Pegawai Negeri
  - Pegawai Swasta
  - Wiraswasta
  - Petani
  - Nelayan
  - .....
7. Apakah tujuan anda menggunakan *Hand Phone*?
- Sebagai sarana hubungan silaturahmi
  - Sebagai Gaya hidup (*lifestyle*)
  - .....
8. Bagaimana anda mendapatkan biaya untuk membeli *Hand Phone*? (Boleh diisi dua kurang).
- Biaya dari orang tua
  - Biaya dari saudara
  - Biaya sendiri
  - .....
9. Apa merk/jenis *Hand Phone* yang anda gunakan?
- Nokia Seri:.....
  - Samsung Seri:.....
  - Siemen Seri:.....
  - Motorola Seri:.....
  - .....Seri:.....
10. Apa kartu yang anda gunakan? (Boleh diisi dua kurang).
- Simpati (Telkomsel)
  - Pro XL
  - Mentari/IM3 (Indosat)
  - .....
11. Apakah anda sering membeli kartu perdana?
- Ya
  - Tidak
12. Apakah anda setuju *Hand Phone* bisa menjadi alat hubungan silaturahmi?
- Ya
  - Tidak
13. Siapa saja yang sering anda hubungi dalam silaturahmi menggunakan *Hand Phone*? (Boleh diisi dua kurang).
- Orang tua
  - Saudara
  - Teman/sahabat
  - .....
14. Sudah berapa lama anda menggunakan *Hand Phone* sebagai sarana silaturahmi?
- Lebih dari 5 tahun
  - 3 – 4 tahun
  - Di bawah 2 tahun

16. Bagaimana anda membeli pulsa *Hand Phone* anda? (Boleh diisi dua kurang).
- Biaya dari orang tua
  - Biaya dari saudara
  - Biaya sendiri
  - .....
17. Apakah anda setuju dengan pendapat bahwa *Hand Phone* memberikan kemudahan dalam proses hubungan silaturahmi yang terhalang oleh jarak dan waktu?
- Setuju
  - Tidak setuju
  - Tidak tahu
18. Dalam bentuk seperti apa hubungan silaturahmi yang sering anda lakukan menggunakan *Hand Phone* ini? (Boleh diisi dua kurang).
- Ucapan salam, Hai / Hallo
  - Miss Call*
  - Bertanya kabar
  - .....
19. Puaskah anda dengan pola hubungan tersebut?
- Ya
  - Tidak
20. Berapa kali anda melakukan hubungan silaturahmi melalui sarana *Hand Phone*?
1. Telepon
    - 7 kali dalam seminggu
    - 5-6 kali dalam seminggu
    - 3-4 kali dalam seminggu
    - Kurang dari 3 kali dalam seminggu
  2. SMS
    - Lebih dari 15 kali sehari
    - Kurang dari 10 kali sehari
21. Bagaimana respon lawan silaturahmi anda saat melakukan hubungan silaturahmi menggunakan sarana *Hand Phone*?
- Selalu merespon
  - kadang-kadang merespon
  - Tidak merespon
22. Apakah kendala anda dalam melakukan hubungan silaturahmi menggunakan *Hand Phone*?
1. Signal
    - Ya
    - Tidak
  2. Finansial
    - Ya
    - Tidak
23. Apakah anda masih sering melakukan hubungan silaturahmi secara langsung (tatap muka) setelah hadirnya sarana *Hand Phone*?
- Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah

24. Apakah anda merasakan perbedaan antara hubungan silaturahmi secara langsung (tatap muka) dengan hubungan silaturahmi menggunakan *Hand Phone*?

- ( ) Ya
- ( ) Tidak

Alasan:.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Responden

( )



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Daftar Informan

| No | Nama         | Semester | Usia | Fak/Jurusan                        |
|----|--------------|----------|------|------------------------------------|
| 1  | Fahmi        | IV       | 20   | Pendidikan Agama Islam (PAI)       |
| 2  | Arthi        | IV       | 20   | Kependidikan Islam (KI)            |
| 3  | Ade Suryani  | IV       | 19   | Tadris Pendidikan Kimia (TPK)      |
| 4  | Sumiyati     | IV       | 19   | Pendidikan Bahasa Arab (PBA)       |
| 5  | Hawas        | IV       | 22   | Pendidikan Bahasa Arab (PBA)       |
| 6  | Mudy         | IV       | 19   | Tadris Pendidikan Fisika (TPF)     |
| 7  | Ahmad        | IV       | 20   | Pendidikan Agama Islam (PAI)       |
| 8  | Imron M      | IV       | 20   | Pendidikan Agama Islam (PAI)       |
| 9  | Saiful M     | IV       | 19   | Tadris Pendidikan Matematika (TPM) |
| 10 | Arief Rahman | IV       | 21   | Tadris Pendidikan Biologi (TPB)    |
| 11 | Maman        | IV       | 20   | Tadris Pendidikan Matematika (TPM) |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## CURRICULUM VITAE

Nama : Zubaidi  
Tempat Tanggal Lahir : Sumenep, 14 Desember 1979  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jln. Kincir Angin no. 5 Timur Radio RASDA Al-Amien Prenduan Sumenep Madura  
Alamat di Jogja : Jln. Ambarukmo Blok IV No. 33 B Yogyakarta  
Status : Belum menikah  
Nama Orang tua  
- Ayah : H. Fathurrahman S (alm)  
- Ibu : Hj. Khodijah  
Pekerjaan Orang tua : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan :

- a. SDN Pragaan Laok I, lulus tahun 1992
- b. Madrasah Ibtidaiyah Al-amin Prenduan, lulus tahun 1991
- c. Pon-Pes Al-Amien Prenduan Sumenep Madura, lulus tahun 1997
- d. MTs Negeri Sumenep, lulus tahun 1997
- e. MAN Sumenep, lulus tahun 1999
- f. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan tahun 2000

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS USHULUDDIN**

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/DU/TL.03/ /2006  
 Lamp  
 Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, **22 Feb** ... 2006

Kepada :  
 Th. Kepala Bappeda  
 Kab. Sleman  
 di Sleman

*Assolamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul:

**.. Hand Phone dan Hubungan Silaturrahmi  
 (Studi Tentang Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2004 UIN  
 Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : **Zubaidi**  
 NIM : **00540375**  
 Jurusan : **Sosiologi Agama**  
 Semester : **XII**  
 Alamat : **Jl. Ambarukmo Blok IV / 33 B Yogyakarta**

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 2 Kampus Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga  
 3 SUNAN KALIJAGA  
 4 YOGYAKARTA

Metode pengumpulan data : **Wawancara, Observasi**  
 Adapun waktunya mulai tanggal **25 Februari** ... sd ... **25 Maret 2006**  
 Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Tanda tangan  
 Mahasiswa yang diberi tugas

DEKAN,



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax (0274) 868800. E-mail : bappeda@ Sleman.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda/ 239 / 2006

TENTANG  
PENELITIAN  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

sar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata.  
Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
nunjuk : Surat dari Dekan Fak. Ushuluddin Univ. Islam Negeri Yogyakarta Nomor  
IN/I/DU/DL.03/-/06 Tanggal: 22 Februari 2006 Hal : Permohonan Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

pada :  
ma : ZUBAIDI  
. Mhs/NIM/NIP/NIK : 00540375  
ogram/ Tingkat : SI  
tansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta  
umat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
umat Rumah : Ambarukmo Blok IV / 33 B Caturtunggal, Depok  
tuk : Mengadakan Penelitian Dengan judul :  
"HANDPHONE DAN HUBUNGAN SILATURRAHMI  
(Studi tentang Mahasiswa Fakultas Angkatan 2004 UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta)"  
kasi : Kampus Fak. Tarbiyah UIN "SUKA" Yogyakarta  
ktu : Selama 1 (satu) bulan mulai tanggal : 23 Februari 2006  
s.d 23 Maret 2006

ngan ketentuan sebagai berikut :

- Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
- Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
- Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
- Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
- Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas*

ikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya. diharapkan pejabat pemerintah/non erintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

lah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah khirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 23 Februari 2006

busan Kepada Yth :  
Bupati Sleman (sebagai laporan)  
Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas Kab. Sleman  
Ka. Den. Agama Kab. Sleman

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama  
b. Ka. Sub Bid. Kerjasama

